

PENGARUH MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ABJAD PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK BINA VITA PALEMBANG

Inge Pricillia Wulandari^{1*}, Febriyanti², Indah Dwi Sartika³

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

*Corresponding author email: ingepricillia22@gmail.com

Article History

Received: 15 May 2025

Revised: 28 July 2025

Published: 8 August 2025

ABSTRACT

This research is entitled "The Effect of Picture Card Media on the Ability to Recognize Alphabets in Children Aged 4-5 Years at TK Bina Vita Palembang". The problem in this study is the low ability to recognize alphabets. This study aims to determine the application of picture card media on the ability to recognize alphabets, the ability to recognize alphabets after being given picture card media, and to determine the effect of picture card media on the ability to recognize alphabets in children aged 4-5 years at TK Bina Vita Palembang. This type of research is quantitative with a pre-experimental design experimental research method. The design of this study uses One Group Pretest - Posttest Design. The population of this study was group A children totaling 17 children at TK Bina Vita Palembang. Data collection techniques used observation, testing, and documentation techniques. Data analysis techniques in this study used validity tests, reliability tests, normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests using t-tests. The hypothesis results were obtained after the initial test (pretest) and final test (posttest), then the researcher analyzed the results of the study. The results of data analysis in proving the hypothesis test obtained $t_{count} = 31.498$ while $dk = 17-1 = 16$ level of 5% so that it was obtained for $t_{table} = 1.74588$ because $t_{count} > t_{table}$ ($31.498 > 1.74588$) then H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is an influence of picture word card media on the ability to recognize letters of the alphabet in children aged 4-5 years at TK Bina Vita Palembang.

Keywords: *Picture Word Cards, Alphabet Recognition Ability, Early Childhood*

Copyright © 2025, The Author(s).

How to cite: Wulandari, I. P., Febriyanti, F., & Sartika, I. D. (2025). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Bina Vita Palembang. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 6(3), 537–544. <https://doi.org/10.55681/nusra.v6i3.3814>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

National Association for the Education of Young Children (NAEYC) mengungkapkan anak usia dini mempunyai makna sebagai individu yang berusia 0 hingga 8 tahun, yang dikenal sebagai masa kanak-kanak awal. Pada periode ini, berbagai aspek perkembangan anak mengalami pertumbuhan pesat, sehingga dinamakan masa Golden Age. Fase ini transformasi otak anak mencapai sekitar 80%, menjadikannya lebih responsif terhadap berbagai stimulasi dan proses pembelajaran. Pendidikan anak usia dini memerlukan dukungan dari lingkungan sekitar guna meningkatkan kualitas pembelajaran (Afifah, 2023). Perkembangan anak dikembangkan sejak dini, dimana otak anak dan fisik anak sering mengalami perkembangan yang pesat terhadap stimulasi dalam memberikan signifikansi terhadap perkembangan kedepannya. Permendikbud 146 Tahun 2014 Pasal 5 terdiri lima aspek perkembangan diantaranya nilai moral agama, fisik motorik, kognitif, bahasa dan emosional (Pemerintah Republik Indonesia, 2015).

Bahasa dimaknai sebagai aspek utama terhadap transformasi perkembangan individu. Oleh sebab itu, dalam menstimulasi keterampilan bahasa anak diperlukan lingkungan yang sesuai. Kemampuan bahasa yang berkembang dengan baik akan membantu anak dalam mengungkapkan pemikiran serta berkomunikasi secara efektif. Perkembangan bahasa adalah proses di mana anak belajar memahami serta menerapkan bahasa selaku alat untuk berkomunikasi. Proses ini dimaknai anak memperoleh berbagai pengetahuan tentang cara berbicara serta penggunaan bahasa yang baik dan benar. Elemen krusial dalam perkembangan

anak yang mutlak dioptimalkan yakni aspek bahasa. Bahasa itu sendiri terbagi menjadi tiga kategori meliputi bahasa reseptif, kemampuan anak untuk memahami bahasa yang didengar atau dibaca, bahasa ekspresif kemampuan anak dalam mengungkapkan pikiran, suasana hati dan ide-ide mereka melalui bahasa. Bahasa Keaksaraan merupakan kemampuan membaca, menulis dan melibatkan pengenalan huruf dan kata (Jurnal Teknologi, 2023).

Kemampuan mengenal huruf merupakan salah satu bagian dari perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa pada anak usia dini terbagi dalam empat aspek yang yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dan kemampuan mengenal huruf merupakan langkah awal dari aspek perkembangan bahasa yaitu membaca. Kemampuan mengenal huruf merupakan tahap perkembangan anak dari tidak tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya. Stimulasi pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami, dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi (Tia Purwati, 2021).

Langkah awal dalam mengenal huruf adalah keterampilan mengidentifikasi huruf. anak perlu memahami huruf terlebih dahulu sebelum mampu membaca kalimat. Ketidakmampuan dalam mengenal huruf akan menjadi hambatan dalam proses membaca serta pemahaman terhadap kalimat. terhambat. Meskipun anak tidak dipaksa agar mampu membaca sejak dini, namun tidak bisa dipungkiri saat memasuki jenjang Sekolah Dasar, anak diharapkan sudah memiliki kemampuan membaca. Oleh karena itu, pengenalan huruf menjadi aspek

krusial dalam mendukung keterampilan membaca anak di masa depan. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) menyebutkan bahwa aspek perkembangan bahasa dalam keterampilan mengidentifikasi huruf khususnya indikator keaksaraan pada rentang usia 4 hingga 5 tahun mulai diperkenalkan bentuk huruf, dan sudah bisa mengidentifikasi simbol, mengetahui bunyi hewan, menciptakan coretan yang berarti serta menyebutkan huruf A-Z (Kementrian Pendidikan Nasional RI, 2014)

Keefektifan penggunaan kartu kata bergambar untuk mengasah keterampilan kemampuan berbicara pada kelompok A sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran dalam waktu dan hasil anak. Proses pembelajaran yang diperoleh dari observasi menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh adalah 92% dan 90%. Sehingga kegiatan belajar yang diterapkan dapat dikategorikan baik dan termasuk dalam indikator keefektifan pembelajaran. Berangkat dari permasalahan diatas penelitian ini ditujukan untuk melihat sejauh mana eektivitas pembelajaran online yang dilakukan oleh para dosen dalam mengajar di tengah pandemic covid 19 di kampus institut pendidikan nusantara global (Fahrudin, Dkk, 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian kuantitatif, Cresswell menyatakan bahwa metode kuantitatif

melibatkan melihat hubungan antar variabel untuk menguji teori dengan cara tertentu. Biasanya, dapat diubah Ini diukur menggunakan alat penelitian sehingga proses statistik dapat digunakan untuk menganalisis data, yang terdiri dari angka-angka. Penelitian ini dapat menghasilkan temuan yang diperoleh melalui teknik statistik atau metode kuantifikasi lainnya sebagai alat pengukuran (V. Wiratna Sujarweni, 2014). Menurut penjelasan Sugiyono, penelitian kuantitatif jenis ini menitikberatkan pada pengukuran yang dikaitkan dengan permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2018).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Tiga kriteria yaitu Observasi, Tes dan Dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan melalui pengamatan langsung yang akan diamati oleh peneliti adalah bagaimana penerapan ,kemampuan, dan pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf abjad anak usia 4-5 Tahun, Tes ini berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai kemampuan, pengetahuan, dan tingkat intelegensi anak. Tes diterapkan kepada anak kelas A di TK Bina Vita Palembang dalam pelaksanaannya, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi di TK Bina Vita Palembang.

Table 1

Kisi-kisi butir instrumen Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Abjad pada Anak Usia 4-5 Tahun

kemampuan mengenal huruf	Indikator	Butir Amatan
1. Mengenal bunyi – bunyi Huruf	Mengenal bunyi-bunyi huruf.	1.1 Anak mampu membedakan huruf yang bunyinya yang hampir sama, seperti: b,d,m,w, u dan n.

		<p>1.2 Anak mampu menyebutkan bunyi huruf A-Z.</p> <p>1.3 Anak mampu mengulangi bunyi huruf yang ditunjukkan.</p>
2. Mengenal Bentuk Huruf	Kemampuan menghubungkan awal huruf dengan benda di sekitar	<p>1.1 Anak mampu membedakan bentuk huruf yang hampir sama, seperti : huruf B dan D</p> <p>1.2 Anak mampu menghubungkan huruf dengan gambar yang sesuai dengan bunyi awal huruf</p>
3. Mengelompokkan huruf	Kemampuan dalam memilih dan memilah jenis huruf	<p>1.1 Anak mampu mengelompokkan gambar yang sesuai dengan bunyi awal huruf yang sama</p> <p>1.2 Anak mampu mengelompokkan huruf yang sama</p>

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif, data yang terkumpul berupa nilai pretest dan nilai posttest kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai pretest dengan nilai Post test. Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen dengan One Group Pretest Posttest Design adalah sebagai berikut:

Analisis Data Statistik Inferensial Dalam penggunaan statistik parametrik ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

x_1 = rata-rata skor *pretest*

x_2 = rata-rata skor *posttest*

s^2 = Simpangan Baku

N = Banyaknya Anak

Untuk pengujian hipotesis, penulis menggunakan taraf signifikan 5% atau 0.05 dengan derajat kebebasan $dk = n-2$ untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dilain pihak H_a diterima

Table 2

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima dilain pihak H_a ditolak.

H_a : Terdapat pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf abjad anak usia 4-5 Tahun

H_0 : Tidak Terdapat pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf abjad anak usia 4-5 Tahun

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini ditujukan untuk melihat hasil pembelajaran pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf Abjad anak Usia 4-5 Tahun yang dilakukan di TK Bina Vita Palembang. Data penelitian yang diperoleh melalui hasil pretest dan posttest pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf abjad anak usia 4-5 Tahun di Tk Bina Vita Palembang. Sebelum data di analisis dengan menggunakan uji t, maka

terlebih dahulu harus memiliki syarat normalitas. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui data pretest dan posttest tersebut berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil penghitungan pada pretest diperoleh nilai χ^2 hitung = 12,82 dengan nilai kemiringan kurva $0,73 < 1$ nilai kemiringan kurva dikatakan berdistribusi normal jika K_m kurang dari 1. Maka pretest kemampuan mengenal huruf abjad anak usia 4-5 Tahun berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penghitungan pada posttest diperoleh nilai χ^2 hitung = 26,52 dengan nilai kemiringan kurva $0,39 < 1$ nilai kemiringan kurva dikatakan berdistribusi normal jika K_m kurang dari 1. Maka posttest kemampuan mengenal huruf abjad anak usia 4-5 Tahun berdistribusi normal. Selanjutnya perhitungan nilai *pretest dan posttest* untuk melihat pengaruh pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf abjad anak usia 4-5 Tahun di Tk Bina Vita Palembang.

Table 3 Hasil belajar Pretest

SAMPEL	Jenis Kelamin	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Total skor
AZ	L	2	2	2	2	2	2	2	14
AA	L	2	1	2	1	2	2	1	11
AN	P	2	2	2	2	2	1	1	12
AS	L	1	3	1	2	1	1	1	10
FKM	P	1	2	1	1	2	1	1	9
MAA	P	1	1	1	1	2	1	2	9
MAS	L	1	2	1	1	2	2	2	11
MF	L	3	3	3	2	2	2	3	25
MR	P	2	2	1	2	2	2	1	13
MAF	P	1	2	2	2	1	3	2	13
MRA	L	1	3	2	3	2	2	2	15
NAS	P	2	2	2	3	1	2	3	13
RZ	L	2	2	3	2	2	1	2	14
SP	P	2	2	2	2	2	2	2	14
SM	P	2	2	2	2	2	2	2	14
ZA	L	3	3	2	2	2	2	2	16

MAB	L	2	2	2	2	2	3	2	15
Jumlah									218
Rata-rata									12,82
Nilai tertinggi									16
Nilai terendah									9

Berdasarkan dari tabel diatas diketahui nilai pretest dapat dilihat bahwa nilai anak masih kurang dengan nilai paling rendah

yaitu 9 dan yang paling tinggi adalah 16 dengan rata-rata nilai 12,82.

Table 4 Hasil belajar *Posttest*

Sampel	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Total
AZ	3	3	3	3	3	3	3	21
AA	4	4	4	4	4	4	4	28
AN	4	4	4	4	4	4	4	23
AS	3	3	4	4	3	4	3	28
FKM	3	3	3	3	4	3	3	24
MAA	4	3	4	4	4	4	3	28
MAS	3	3	4	4	3	4	3	28
MF	4	4	3	3	4	3	3	25
MR	4	4	4	4	4	4	3	28
MAF	4	4	3	3	4	4	4	26
MRA	3	3	3	3	3	3	3	28
NAS	4	3	4	4	4	3	3	28
RZ	4	3	4	4	4	4	4	28
SP	4	4	4	4	4	4	3	26
SM	4	4	4	4	3	4	3	28
ZA	4	4	4	4	3	3	4	26
MAB	4	4	4	4	4	4	3	28
Jumlah								451
Rata - rata								26,52
Nilai tertinggi								28
Nilai terendah								21

Dari hasil tabel nilai *posttest* di atas dapat dilihat bahwa nilai anak sudah tinggi yaitu dengan nilai terendah 21 dan yang paling tinggi adalah 28 dengan rata-rata

nilai 26,52. Berdasarkan hasil *pretest dan posttest* langkah selanjutnya dilakukan perhitungan uji hipotesis (uji T) sebagai berikut :

$$t = \frac{25,64 - 12,82}{1,199 \sqrt{\frac{1}{17} + \frac{1}{17}}}$$

$$t = \frac{12,82}{1,199 \sqrt{0,117}}$$

$$t = \frac{12,82}{1,199 (0,34)}$$

$$t = \frac{12,82}{0,407}$$

$$t = 31,498$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai *thitung* 31,498 > dari *ttabel* 2,1098 yang berarti nilai tersebut berada pada daerah penolakan H_0 . Dengan demikian H_a diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari media kartu kata bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf abjad anak usia 4-5 tahun di TK Bina Vita Palembang.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan selama 10 kali pertemuan ini terdiri dari 17 siswa kelompok A TK Bina Vita Palembang. Peneliti memperoleh izin dari lembaga yang berwenang untuk melakukan penelitian di sana sebelum memulai pekerjaan apa pun. Selama 2 kali pertemuan, dilakukan pretest oleh peneliti. Setelah pretest, peneliti melakukan treatment selama 6 kali pertemuan. Langkah terakhir, posttest, dilaksanakan oleh peneliti selama 2 pertemuan setelah selesainya treatment. Dalam hal ini, pengumpulan data berdasarkan hasil kegiatan dan gambar anak berfungsi sebagai dokumentasi untuk prosedur pengumpulan data. Terdapat proses pembuktian dalam melakukan penelitian dalam kegiatan dokumentasi ini, baik dalam bentuk tertulis maupun dalam bentuk foto penelitian. Berdasarkan temuan

di atas, jika kartu kata bergambar ini sering digunakan, hal ini akan berdampak pada cara anak mengenal huruf abjadnya. Kemampuan mengenal huruf abjad dapat dikembangkan melalui pengetahuan yang disertakan dalam kartu kata bergambar.

Keterkaitan media kartu kata bergambar dengan keterampilan mengenal huruf membantu anak dalam mengenali huruf abjad melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan berbasis visual. Media kartu kata bergambar memberikan dukungan visual yang memperjelas hubungan antara huruf dan kata, sehingga anak lebih mudah memahami dan mengingat bentuk serta bunyi huruf. Dengan menghubungkan gambar dengan kata, anak tidak hanya belajar mengenali simbol huruf tetapi juga memahami maknanya dalam konteks bahasa. Kemampuan mengenal huruf yang mencakup mengenali ciri, bunyi, dan simbol huruf dapat berkembang lebih optimal ketika anak belajar melalui pengalaman langsung seperti bermain dan berinteraksi dengan lingkungan. Media kartu kata bergambar mendukung proses ini dengan menyediakan stimulus visual yang menarik dan mempermudah anak dalam membedakan huruf, mengingat kata, serta meningkatkan perkembangan bahasa lisan dan kosakata mereka. Penggunaan media ini berkontribusi secara efektif dalam mengasah kemampuan anak usia 4-5 tahun dalam mengenali huruf, memahami bunyinya, serta memperluas pemahaman kosakata mereka.

KESIMPULAN

Pembelajaran media kartu kata bergambar di kelas dapat membantu anak mahir dalam kemampuan mengenal huruf abjad, sehingga membantu guru mengkomunikasikan materi secara efektif dan menumbuhkan lingkungan belajar yang

menarik. Diperoleh hasil rata rata pretest 12,8 pada saat dilakukan pretest sedangkan rata rata posttest berjumlah 26,52. Hasil ini menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan (treatment), terjadi peningkatan nilai yang signifikan dibandingkan sebelum treatment dilakukan. Diperoleh melalui uji-t thitung (31,498,) > ttabel (2,1098) maknanya H_0 diterima H_a ditolak, artinya ada pengaruh variable x dan variable y, yang berarti ada pengaruh yang signifikan pada media kartu kata bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf abjad anak usia 4-5 tahun di TK Bina Vita Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. N. (2023). Pengaruh Pengenalan Huruf Abjad Melalui Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Tarbiyatul Islamiyah. *Journal of Islamic Golden Age Education (IJIGAED)*, 145–146.
- Fahrudin, Dkk. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 4, 49–53.
- Firdaus, P. H. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 2,(1). *Jurnal Teknologi*. (2023). Identifikasi Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran (JTTP)*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 272–277.
- Kementrian Pendidikan Nasional RI. (2014). *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini No 137 Tahun 2014*, ”.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2015). Undang-Undang Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,. Alfabeta.
- Tia Purwati. (2021). Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Se- the Ability To Recognize Letters in Children Aged 4-5 Years In. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, no. 2, 3–10.
- Tiningsih, E., Subandowo, M., & Rusmawati, R. D. (2020). Pengembangan Permainan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A. *Jurnal Education and Development*, vol.8, 403
- V. Wiratna Sujarweni. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. PUSTAKA BARU PRESS.